

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BEROLAHRAGA  
DI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*E-JOURNAL*



Oleh:  
Deni Purwani  
12603141050

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PENGESAHAN

E-Journal yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di Sarana dan Prasarana Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”** yang disusun oleh Deni Purwani, NIM 12603141050 telah disetujui oleh dosen pembimbing dan reviewer.

Yogyakarta, 27 April 2016

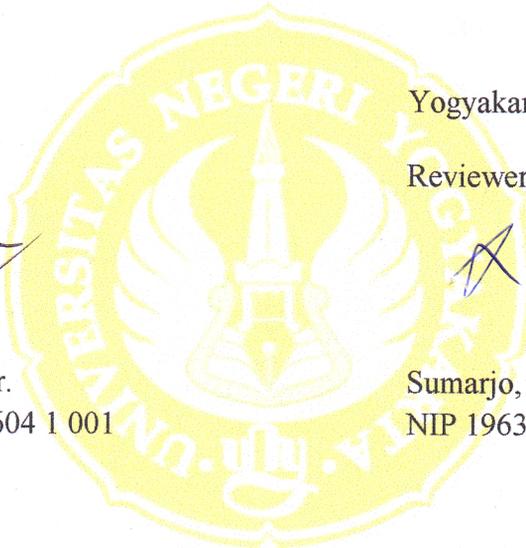
Dosen Pembimbing

Reviewer



Sigit Nugroho, M.Or.  
NIP. 19800924 200604 1 001

Sumarjo, M.Kes  
NIP 19631217 199001 1 002



**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BEROLAHRAGA DI SARANA DAN PRASARANA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Deni Purwani

12603141050

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam berolahraga di sarana dan prasarana olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Partisipasi masyarakat ditinjau dari variabel terdiri dari kebutuhan, manfaat dan sikap. Variabel kebutuhan terdiri dari indikator kesehatan, rekreasi dan prestasi. Variabel manfaat terdiri dari indikator kekuasaan, persahabatan dan kepuasan sedangkan variabel sikap terdiri dari indikator keterlibatan dalam klub olahraga, keterlibatan pertandingan olahraga dan kebiasaan berpartisipasi.

Penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif dengan metode survei atau observasi. Uji coba penelitian dilakukan di lapangan tennis indoor FIK UNY dengan sampel sebanyak 20 orang. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Uji validasi menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,934. Teknik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang di semua unit yang menyediakan sarana olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan prosentase.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat di FIK UNY memiliki kategori tinggi sebanyak 52 atau sebesar 57,8%. Ditinjau dari variabel kebutuhan berada pada kategori rendah sebanyak 45 atau sebesar 50%. Ditinjau dari variabel kebutuhan untuk indikator kesehatan berkategori tinggi sebanyak 54 atau sebesar 60%, indikator rekreasi berkategori tinggi sebanyak 48 atau sebesar 53,3%, indikator prestasi berkategori rendah sebanyak 60 atau sebesar 66,7%. Ditinjau dari variabel manfaat berada pada kategori tinggi sebanyak 39 atau sebesar 43,3%. Ditinjau dari variabel manfaat untuk indikator kekuasaan berkategori rendah sebanyak 50 atau sebesar 55,6%, indikator persahabatan berkategori tinggi sebanyak 47 atau sebesar 52,2%, indikator kepuasan berkategori tinggi sebanyak 51 atau sebesar 56,7%. Ditinjau dari variabel sikap berada pada kategori tinggi sebanyak 48 atau sebesar 53,3%. Ditinjau dari variabel sikap untuk indikator keterlibatan dalam klub olahraga berkategori tinggi sebanyak 47 atau sebesar 52,2%, indikator keterlibatan pertandingan olahraga berkategori tinggi sebanyak 58 atau sebesar 64,4%, pada indikator kebiasaan berpartisipasi berkategori rendah sebanyak 55 atau sebesar 61,1%.

**Kata Kunci:** *Sarana Olahraga, Partisipasi Masyarakat, Olahraga*

**PUBLIC PARTICIPATION IN THE EXERCISE FACILITIES AND INFRASTRUCTURE  
FACULTY OF SPORT SCIENCE YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

Deni Purwani  
12603141050

**ABSTRACT**

This research had an intention to determine the effect of sports facilities and infrastructure on the public participation in doing sports at the Sports Science Faculty, Yogyakarta State University. The public participation in terms of variables consisted of the need, benefits and attitudes. Variable requirements consisted of indicators of health, recreation and achievements. Variable of benefits consisted of indicators of power, friendship and satisfaction while attitudinal variables consisted of indicators involvement in sports clubs, sport events, and frequency of participation.

This research was a descriptive quantitative with survey method or observation. The research trial was conducted at the indoor tennis court of FIK UNY with the sample for about 20 people. The data collection was using questionnaires. The validation test was using Pearson Product Moment correlation techniques while for the reliability test was using Cronbach Alpha formula with a value of 0.934. The sampling technique employed accidental sampling method with a sample size of 90 people in all the units that provided sports facilities at the Sports Science Faculty, Yogyakarta State University. The data analysis was using descriptive analysis with percentages.

The results of the study elaborated that the effect of sports facilities and infrastructure on the public participation in doing sports at Sports Science Faculty, Yogyakarta State University was in various categories. In the very high category, there were 52 people or as much as 57.8%. Judging from the variable of needs, it was in the low category by 45 people or at 50%. Judging from the variable of needs for the health indicators, it was in the high category by 54 people or at 60%, for the recreation indicators, it was in the high category by 48 people or at 53.3%, for the indicator of achievement, it was in the low category by 60 people or at 66.7%. Judging from the variable of benefit, it was in the high category as many as 39 people or at 43.3%. Judging from the variable of benefits for the power indicator, it was in the low category by 50 people or at 55.6%, for the indicator of friendship, it was in the high category as much as 47 people or at 52.2%, for the indicator of satisfaction, it was categorized in the very high category by 51 people or at 56.7%. Judging from the attitude variable, it was in the high category by 48 people or at 53.3%. Judging from the attitude variable for the indicator of involvement in the health club, it was in the high category by 47 people or at 52.2%, for the indicator of the involvement in the sports games, it was in the high category by 58 people or at 64.4%, for the indicator of participation frequency, it was in the low category as much as 55 people or at 61.1%.

**Keywords:** *Sports Facilities and Infrastructure, Public Participation, Sports*

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan jasmani yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran jasmani. Olahraga merupakan upaya kesehatan yaitu setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

Olahraga selaku upaya kesehatan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan berkelanjutan. Upaya kesehatan dapat terwujud jika pemerintah pemangku kebijakan olahraga dan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi olahraga saling bekerjasama. Sebagian besar masyarakat hanya fokus pada olahraga prestasi, padahal olahraga pendidikan dan rekreasi juga memegang peranan penting dalam pembangunan olahraga. Di Indonesia terdapat berbagai jenis olahraga seperti bulutangkis, sepak bola, renang, bola basket, bola voli, tenis dan sebagainya. Perkembangan kegiatan olahraga di Indonesia semakin beragam hal tersebut dapat dilihat dari tujuan kegiatan olahraga yang dilakukan. Tujuan olahraga adalah untuk pendidikan, prestasi dan rekreasi.

Pembangunan olahraga sesuai tujuan di atas dimaksudkan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang baik melalui kegiatan yang terprogram dan berkesinambungan yang ada dalam kegiatan masyarakat. Keberhasilan olahraga dapat dilihat dari *Sport Development Index* (SDI) dalam Mutohir dan Maksim (2007: 45) ada beberapa indikator yang menjadi dasar maju atau mundurnya masyarakat. Indikator- indikator tersebut meliputi: partisipasi (*participation*), ruang terbuka (*open space*), kebugaran jasmani (*physical fitness*) dan sumber daya manusia (*human resources*). Keempat indikator tersebut tidak dapat dipisahkan untuk menjaga kesinambungan perkembangan olahraga. Berikut penjelasan masing- masing indikator yaitu: 1) Partisipasi adalah gambaran dari banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga,

2) Ruang terbuka merupakan sarana yang digunakan untuk kegiatan olahraga, 3) Kebugaran jasmani adalah kondisi tubuh yang mampu melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti, dan 4) Sumber daya manusia yaitu individu yang memiliki kemampuan dalam bidang keolahragaan.

Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. FIK UNY beralamat di Jalan Colombo No.1 Yogyakarta. Empat program studi yang terdapat di FIK yaitu Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Guru Sekolah Dasar penjas (PGSD), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) dan Ilmu Keolahragaan (IKOR).

FIK UNY merupakan salah satu fakultas Ilmu Keolahragaan yang ada di Indonesia. Sebagai fakultas yang mendalami bidang olahraga FIK UNY memiliki Sarana prasarana olahraga antara lain GOR UNY, kolam renang yang bertaraf internasional, stadion sepakbola dengan lintasan atletik bertaraf internasional, indor tenis, outdoor tenis, hall tenis meja, hall bulutangkis, lapangan voli pantai, lapangan sepak takrau, lapangan bola basket, lapangan panahan, fitness center, hall senam, wisma olahraga dan sportsmart. Pengguna sarana olahraga yang ada di FIK UNY berasal dari masyarakat umum, mahasiswa dan dosen. Masyarakat memiliki minat yang tinggi dalam berolahraga, hal tersebut didasarkan pada sarana olahraga publik sangat ramai saat liburan atau akhir pekan.

Sarana olahraga merupakan wadah yang diperlukan dalam mempermudah dan memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam olahraga sesuai konsep "*Sport For All*" yaitu "Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat." Semakin banyak sarana olahraga yang tersedia, semakin mudah masyarakat memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Hasil pengamatan yang dilakukan di sarana olahraga FIK UNY yaitu masyarakat yang menggemari olahraga menggunakan sarana dan prasarana olahraga, masyarakat menggunakan sarana dan prasarana olahraga untuk kegiatan olahraga dan masyarakat menggunakan sarana dan prasarana olahraga di FIK UNY sebagai tempat rekreasi maupun tempat latihan dalam cabang olahraga tertentu.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Olahraga terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat pada umumnya belum mengetahui pentingnya berolahraga untuk kesehatan dan kebugaran tubuh didasarkan pada intensitas dalam melakukan olahraga.
2. Pelaksanaan upaya kesehatan yang belum optimal melalui kegiatan olahraga.
3. Minat masyarakat tinggi akan kegiatan olahraga berbanding terbalik dengan jumlah sarana dan prasarana olahraga yang tersedia.
4. Sarana dan prasarana olahraga yang belum merata antara perkotaan dan pedesaan.
5. Peran FIK UNY dalam pembangunan olahraga di Indonesia agar lebih dioptimalkan melalui sarana dan prasarana dan kegiatan yang berkenaan dalam bidang olahraga.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis  
Penelitian ini dapat sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis untuk masa yang akan datang
2. Secara praktis
  - a. Penelitian ini dapat sebagai bahan masukan program studi Ilmu Keolahragaan untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai manajemen pengelolaan fasilitas olahraga.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pemerintah dalam memperbaiki serta meningkatkan kuantitas serta kualitas sarana dan prasarana olahraga di Indonesia.

- c. Bagi mahasiswa agar dapat mengoptimalkan peran dalam pembangunan nasional melalui partisipasi dalam bidang olahraga.

Penelitian relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Mudjihartono (2009) dalam penelitian yang berjudul “*Dampak Sarana Olahraga Rekreasi Terhadap Partisipasi Berolahraga.*” Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode diskriptif dengan teknik pengambilan sampel dengan *cararandom sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang dari anggota tetap di lokasi sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinagor Sumedang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup. Hasil perhitungan teknik korelasi Person Product Moment dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown, diperoleh  $r_{hitung} = 0.72$  dan  $r_{hitung\ gabungan} = 0.84$  sedangkan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 20$  ( $dk : n - 2 = 18$ ) harga  $r_{0.95} = 0.468$  maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ini menunjukkan bahwa instrument dari dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga reliabilitas yang signifikan. Berdasarkan uraian di atas membuktikan bahwa dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi masyarakat Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinagor Sumedang dalam kategori baik dengan skor sebesar 969 atau 80.75% dari skor ideal.
2. Muhammad Kadar (2011) dalam penelitian yang berjudul “*Keadaan Sarana Olahraga dan Tingkat Partisipasi (Studi di Kecamatan Jatinagor Desa Cibeusi RW 03 dan RW 12).*” Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode diskriptif dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sample*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 731 orang dari jumlah masyarakat yang gemar berolahraga dan jumlah yang tidak gemar berolahraga di lokasi Desa Cibeusi RW 03 dan RW 12 Kecamatan Jatinagor Kabupaten Sumedang. Teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket tertutup. Hasil perhitungan menyatakan angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga sangat tinggi, di wilayah RW 03 aktivitas masyarakat berolahraga didominasi oleh kalangan remaja dan orang dewasa yang mencapai angka persentase sebesar 19,8% dari jumlah masyarakat yaitu 445 orang sedangkan di RW 12 didominasi oleh kalangan orang dewasa dengan persentase 21,6% dari jumlah masyarakat sebesar 286 orang. Intensitas masyarakat berolahraga sangat tinggi, frekuensi berolahraga yang dilakukan masyarakat di RW 03 dan RW 12 sekitar 2-3 kali dalam seminggu. Lama kebiasaan masyarakat di kedua RW tersebut dalam melakukan olahraga setiap harinya berkisar antara 2-3 jam. Keadaan sarana olahraga di RW 03 dan RW 12 Desa Cibeusi masih minim karena lahan yang tersedia sempit. Hubungan antara sarana dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga tidak terdapat hubungan yang berarti, hal ini dikarenakan ada tidaknya maupun lengkap tidaknya sarana olahraga, aktivitas masyarakat dalam berolahraga tetap tinggi karena kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket yang disebarkan kepada responden. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh sarana dan prasarana olahraga terhadap partisipasi berolahraga di sarana olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di unit sarana dan prasarana FIK UNY dan dilaksanakan pada bulan Februari 2016. Adapun uji coba instrumen

penelitian dilaksanakan di unit Lapangan Tenis Indoor FIK UNY pada bulan Januari 2016.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pengguna sarana dan prasarana di FIK UNY. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik *eccidental* sampling pada pengguna sarana dan prasarana.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna di semua unit sarana dan prasarana olahraga di FIK UNY. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pengguna sarana dan prasarana lapangan bola basket, lapangan tenis indoor, *fitness* GOR UNY, hall bela diri,

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur kecenderungan partisipasi pengguna sarana olahraga. Angket disebarkan kepada pengguna yang sedang berolahraga di fasilitas olahraga FIK UNY.

Angket berisi komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir pertanyaan atau pernyataan merupakan gambaran tentang dampak sarana olahraga terhadap partisipasi dalam berolahraga. Langkah-langkah penyusunan suatu instrumen sebagai berikut:

#### a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak yaitu suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian penyimpangan dapat dihindari terhadap tujuan yang akan dicapai dalam penelitian.

#### b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat

dalam berolahraga di FIK UNY. Faktor yang ditanggapi meliputi kebutuhan/kepentingan, manfaat/reward, dan sikap.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Butir pernyataan merupakan jabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor tersebut.

Uji coba instrument dilakukan secara *eccidental* kepada masyarakat yang sedang berolahraga di sarana olahraga FIK UNY. Pengujian validitas suatu alat ukur berkualitas baik atau valid jika item tersebut mendapat dukungan yang kuat terhadap skor total. Validitas alat ukur diuji dengan *Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 16 for windows* menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Uji Reliabilitas dimaksud untuk mengetahui instrument kuisisioner memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 16 for windows* menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut hasil pengujian validitas dari uji coba instrument yang dilakukan di Tennis Indoor FIK terhadap 20 orang responden.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengetahui dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan

bantuan *Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 16 for windows*. Hasil analisis data tersebut diperoleh skor terendah (minimum) 16, skor tertinggi (maksimum) 39, rerata (mean) 29, nilai tengah (median) 29, nilai yang sering muncul (mode) 29, standar deviasi (SD) 4,28. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data Partisipasi Masyarakat

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	(%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 35.42$	3	3,3 %
2	Tinggi	$29.00 \leq X < 35.42$	52	57,8 %
3	Rendah	$22.58 \leq X < 29.00$	30	33,3 %
4	Sangat Rendah	$X \leq 22.58$	5	5,6 %
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY menyatakan sangat tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 3,3%, yang menyatakan tinggi sebanyak 52 orang yaitu 57,8% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 30 orang dengan 33,3% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 5 orang dengan persentase 5,6%. Berikut disajikan analisis berdasarkan data pada tiap-tiap faktor yang terdiri dari tiga sub variabel yaitu kebutuhan/kepentingan, manfaat dan sikap sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Data Sub Variabel Kebutuhan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	(%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 11,72$	8	8,9%
2	Tinggi	$9,26 \leq X < 11,72$	33	36,7%
3	Rendah	$6,8 \leq X < 9,26$	45	50%
4	Sangat Rendah	$X \leq 6,8$	4	4,4%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY sub variabel kebutuhan/kepentingan menyatakan sangat tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 8,9%, yang menyatakan tinggi sebanyak 33 orang yaitu 36,7% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 45 orang dengan 50% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 4 orang dengan persentase 4,4%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan/kepentingan masyarakat dalam berolahraga berada dalam kategori rendah dengan jumlah 45 orang atau sebesar 50%.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Sub Variabel Manfaat

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	(%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 11,95$	6	6,7%
2	Tinggi	$9,51 \leq X < 11,95$	39	43,3%
3	Rendah	$7,08 \leq X < 9,51$	38	42,2%
4	Sangat Rendah	$X \leq 7,08$	7	7,8%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY sub variabel manfaat menyatakan sangat tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 6,7%, yang menyatakan tinggi sebanyak 39 orang yaitu 43,3% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 38 orang dengan 42,2% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 7 orang dengan persentase 7,8%.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Sub Variabel Sikap

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	(%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 14,13$	0	0%
2	Tinggi	$10,23 \leq X < 14,13$	48	53,3%
3	Rendah	$6,34 \leq X < 10,23$	32	35,6%

		10,23		
4	Sangat Rendah	$X \leq 6,34$	10	11,1%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY sub variabel sikap tidak ada yang menyatakan sangat tinggi, yang menyatakan tinggi sebanyak 48 orang yaitu 53,3% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 32 orang dengan 35,6% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 11,1%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kategori tinggi dengan jumlah 52 atau sebesar 57,8%. Partisipasi masyarakat ditinjau dari variabel kebutuhan berada pada kategori rendah sebanyak 45 atau sebesar 50%. Ditinjau dari variabel manfaat berada pada kategori tinggi sebanyak 39 atau sebesar 43,3%. Pada variabel sikap berada pada kategori tinggi dengan jumlah 48 atau sebesar 53,3%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat  
Masyarakat agar dapat menjaga kekompakan dalam berolahraga dengan memaksimalkan penggunaan sarana olahraga dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan olahraga.
2. Pemerintah  
Pemerintah selaku pemegang tonggak dalam merancang pembangunan olahraga diharapkan meningkatkan berbagai sarana olahraga baik di perkotaan maupun

pedesaan guna meningkatkan partisipasi masyarakat menuju masyarakat bugar.

3. Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau gagasan ide dalam melakukan penelitian terkait sarana olahraga dan partisipasi masyarakat dengan menggunakan metode penelitian yang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

Depdiknas. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

Giriwijoyo. (2005). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: Penerbit ITB

Gultom. (2011). *Pengaruh Karakteristik ibu balita (paritas, pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan sikap) terhadap partisipasi dalam penimbangan balitadi Posyandu Desa Binjai Kecamatan Medan Denai*  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25685/5/Chapter%20I.pdf>.

(diakses 5 Januari 2016)

Mudjihartono. (2009). *“Dampak Sarana Olahraga Rekreasi Terhadap Partisipasi Berolahraga.”*Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Muhammad Kadar. (2011). *“Keadaan Sarana Olahraga dan Tingkat Partisipasi (Studi di Kecamatan Jatnagor Desa Cibeusi RW 03 dan RW 12).”*Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Rossy. (2009). *Sarana dan Prasarana Olahraga diIndonesia*  
<http://rosy46nelli.wordpress.com/2009/1>

[2/06/sarana-prasarana-olahraga-di-indonesia/](http://2/06/sarana-prasarana-olahraga-di-indonesia/)) Di akses 2015-11-16

Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soepartono. (2000). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas

Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum. (2007). *Sport Development Index*. Jakarta: PT. Indeks.

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

Republik Indonesia. (2005). *Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara

Rusli Lutan. (2000). *Filsafat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.

Saifudin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suherman Slamet. (2006). *Modul Bermain*. UPI : Bandung

Widi Astuti. (2008). *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se Kecamatan Godean*.Skripsi. FIP UNY.